

## OPTIMALISASI PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 SELAMA MASA PANDEMI DI PUSKESMAS LAO, KABUPATEN MANGGARAI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Maria Sriana Banul<sup>1</sup>, Dionesia Octaviani Laput<sup>2</sup>, dan Maria Suryanti Manur<sup>3</sup>  
[mariasriana@gmail.com](mailto:mariasriana@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dinnylaput9@gmail.com](mailto:dinnylaput9@gmail.com)<sup>2</sup>, [mariasuryantmanur@gmail.com](mailto:mariasuryantmanur@gmail.com)<sup>3</sup>  
Universitas Katolik Santu Paulus Ruteng<sup>1,2,3</sup> Manggarai, Nusa Tenggara Timur

### ABSTRACT

*COVID-19 is one of the most dangerous outbreaks and can cause death. Pregnant women are listed as one of the vulnerable groups at risk of being infected with COVID-19 because of physiological changes during pregnancy that cause a partial decrease in immunity. This activity was carried out at the Lao Health Center. The number of participants is 21 pregnant women. This activity aims to increase the knowledge of pregnant women about preventing COVID-19 during pregnancy. The method of activity is to provide counseling, demonstration and discussion with the participants. Knowledge of pregnant women is assessed through the results of filling out questionnaires filled out by participants before and after the activity and the results of questions and answers at the end of the activity. Knowledge of pregnant women after participating in this activity is reported to have increased. It is hoped that this increase in knowledge, pregnant women can have good attitudes and behaviors to maintain their health during pregnancy to avoid COVID-19.*

**Keywords :** *Pregnant Women, Knowledge, COVID-19, Health Education*

### ABSTRAK

COVID-19 merupakan salah satu wabah yang sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian. Ibu hamil tercatat sebagai salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 karena adanya perubahan fisiologis pada masa kehamilan yang menyebabkan penurunan kekebalan parsial. Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Lao. Jumlah peserta yaitu 21 orang ibu hamil. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan COVID-19 selama masa kehamilan. Metode kegiatan adalah memberikan penyuluhan, demonstrasi dan diskusi dengan para peserta. Pengetahuan ibu hamil dinilai melalui hasil pengisian kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum dan sesudah kegiatan serta hasil tanya jawab pada akhir kegiatan. Pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kegiatan ini dilaporkan meningkat. Diharapkan peningkatan pengetahuan ini, ibu hamil dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik untuk menjaga kesehatannya selama hamil agar terhindar dari COVID-19.

**Kata Kunci :** *Ibu Hamil, Pengetahuan, COVID-19, Pendidikan Kesehatan*

## PENDAHULUAN

COVID-19 adalah salah satu wabah yang sangat berbahaya. Wabah ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019. Saat ini jumlah kasus Virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pandemi COVID-19 sebagai keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Güner, R., Hasanoğlu, İ., & Aktaş, F. (2020). Saat ini juga tidak sedikitnya masyarakat Indonesia terpapar dengan virus ini. Berdasarkan Data Gugus COVID-19 Republik Indonesia per tanggal 15 Februari 2021 jumlah pasien yang positif COVID-19 sebesar 1.223. 930 orang, dengan pasien sembuh sebesar 1.032.065 orang dan pasien meninggal sebesar 33.367 orang. Sementara itu, Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu Provinsi yang memiliki kasus COVID-19 tinggi. Jumlah kasus COVID-19 di NTT per 22 Januari 2021 sebesar 3.663 orang dengan kasus pasien sembuh 1.881 orang, kasus meninggal 103 orang. Angka ini mengalami peningkatan dimana kasus COVID-19 di NTT per tanggal 13 Maret 2021 menjadi 11.082 orang dengan kasus kematian 300 orang (Gugus Tugas Penanganan COVID-19 NTT, 2021).

Dalam situasi normal, kematian ibu dan kematian neonatal di Indonesia masih menjadi tantangan besar, apalagi pada saat situasi bencana. Saat ini, Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam COVID-19 sehingga pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu

layanan yang terkena dampak baik secara akses maupun kualitas. Dikhawatirkan, hal ini menyebabkan adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Oleh karena itu, sejumlah negara di dunia termasuk pemerintah Indonesia melakukan pencegahan dan pengendalian COVID-19 terutama pada kelompok rentan yang berpotensi resiko lebih besar salah satu diantaranya adalah ibu hamil (Qiao, 2020).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 karena adanya perubahan fisiologis pada masa kehamilan yang menyebabkan penurunan kekebalan parsial (Liang, Acharya, 2020). Hingga saat ini informasi tentang COVID-19 yang dapat mengakibatkan resiko tinggi pada ibu hamil masih terbatas (Rizki Mira, Kiftia Mariatul ;at al, 2020). Hal ini didukung oleh sebuah penelitian yang dilakukan Schwartz (2020) terhadap 37 ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 melalui PCR tidak ditemukan pneumonia berat dan atau kematian maternal dan diantara 31 neonatus yang dilahirkan tidak ditemukan kasus yang terkonfirmasi COVID-19. Akan tetapi ada beberapa penelitian lain yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 dapat mempengaruhi pertumbuhan janin. Hal ini dibuktikan dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Rang Young, Hui Mei.,at al., 2020) di Kota Wuhan menunjukkan bahwa wanita hamil yang terinfeksi SARS CoV-2 melahirkan bayi yang *premature* dan melakukan tindakan proses persalinan dengan *operasi Caesar*. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa wanita yang sedang hamil lebih rentan tertular penyakit SARS

CoV-9 dan mengalami komplikasi dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil.

Optimalisasi pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan COVID-19 sebagai salah satu upaya untuk mencegah komplikasi dan penularan virus kepada sang bayi, ibu, maupun kepada dokter dan perawat yang membantu berjalan persalinan. Ibu yang suspek atau terkonfirmasi akan dilakukan pemisahan sementara dengan anaknya, di mana proses menyusui akan diperantai pengasuh dan ASI tetap dari sang ibu (Kemenkes RI, 2020). Manfaat pendidikan kesehatan ini adalah untuk menambah pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang upaya pencegahan COVID-19 secara umum dan secara khusus. Kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan evaluasi terhadap pihak terkait tentang pencegahan COVID-19 serta dapat dimengerti oleh masyarakat Kabupaten Manggarai.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Lao, Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai. Berdasarkan laporan dari juru bicara satgas Kabupaten Manggarai, bahwa pada tahun 2021 kasus COVID-19 pada ibu hamil di Kabupaten Manggarai cukup meningkat. Hingga saat ini, ada 105 ibu hamil yang terkonfirmasi positif Covid-19. Puskesmas Lao merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Manggarai yang memiliki kasus ibu hamil yang terkonfirmasi positif Covid-19 yang cukup tinggi. Tercatat ada

12 ibu hamil yang terkonfirmasi positif Covid 19. Beberapa hal yang melatarbelakangi kegiatan ini karena berdasarkan hasil pengkajian awal tersebut bahwa tingginya ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19. Hal yang lain ditemukan adalah masih banyak ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang upaya pencegahan COVID-19. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya kesadaran dari ibu hamil dalam menggunakan masker saat melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Lao. Selain itu, masih banyaknya wanita hamil yang berbincang-bincang diluar ruangan puskesmas tanpa mengikuti protokol kesehatan yang tepat seperti menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Padahal, pihak petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Lao sudah menganjurkan secara tegas agar selalu memakai masker dan menghindari kerumunan saat melakukan ANC. Dan sebenarnya meskipun tanpa anjuran pemerintahpun, mestinya pasien yang berkunjung harus punya kesadaran sendiri. Sebab kesadaran masyarakat itu sendiri merupakan salah satu kunci utama dalam memutuskan mata rantai penyebaran penyakit menular yang mematikan ini. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi D III Kebidanan FIKP Unika Santu Paulus Ruteng melaksanakan kegiatan ini dengan tujuan untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang upaya-upaya pencegahan COVID-19 selama hamil dan mampu melaksanakan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan pada 2 tempat yaitu Rumah Kader dengan Aula Puskesmas Lao yang diikuti oleh 21 peserta ibu hamil. Metode dalam kegiatan

PKM ini dibagi dalam beberapa tahapan, antara lain (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan sosialisasi

maksud dan tujuan kegiatan, menyebarkan kuesioner sebagai *pre test* untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan penyuluhan berupa informasi/pendidikan kesehatan tentang COVID-19 dengan topik pengenalan COVID-19, cara penularan, jadwal *Antenatal Care* (ANC) yang tepat selama masa pandemi, dampak terinfeksi COVID-19 pada kehamilan dan upaya pencegahan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

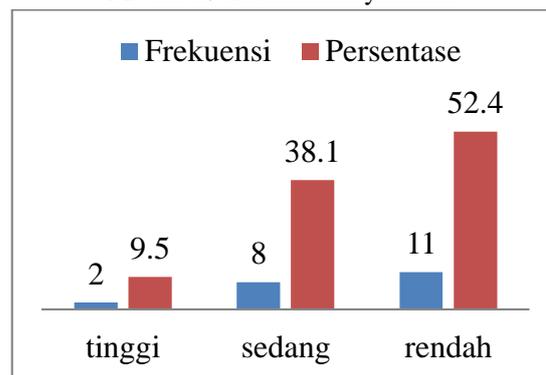
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Lao, Kabupaten Manggarai pada bulan Februari 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 31 ibu hamil. Beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain, sosialisasi kegiatan, *pre test* dengan menggunakan kuesioner, penyuluhan dan pembagian leaflet tentang optimalisasi pecegahan COVID-19 selama masa pandemi serta tim penyuluh melakukan evaluasi kembali terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Materi penyuluhan yang diberikan berupa informasi/pendidikan kesehatan tentang COVID-19 dengan topik pengenalan COVID-19, cara penularan, jadwal *Antenatal Care* (ANC) yang tepat selama masa pandemi, lay ketentuan layanan ANC selama masa pandemi, dampak terinfeksi COVID-19 pada kehamilan dan upaya pencegahan selama hamil. Kegiatan ini diselenggarakan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat seperti pemakaian masker, *physical distancing*, mencuci tangan sebelum dan setelah memasuki ruangan kegiatan.

Sebelum kegiatan penyuluhan semua peserta mengisi *pre test* melalui kuesioner yang telah disebarkan. Tahap *pre test* dalam kegiatan ini adalah menggali pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19

selama hamil. Selain itu Tim PKM melakukan demonstrasi tentang mencuci tangan yang baik dan benar serta cara menggunakan masker yang benar. Tahap evaluasi dilakukan dengan sesi tanya jawab terkait materi yang telah diberikan dan penyebaran kuesioner untuk mengukur pengetahuan peserta setelah kegiatan dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat.

dan upaya – upaya yang dilakukan selama hamil untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19. Hasil *pre test* disajikan dalam tabel berikut ini:

**Gambar 1.** Pengetahuan Ibu Hamil tentang COVID-19 sebelum Penyuluhan



Berdasarkan gambar 1, tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar pada kategori rendah yaitu 52,4 dari 21 orang.

Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi COVID-19 di Puskesmas Lao selama masa kehamilan dikarenakan masih beredarnya informasi - informasi palsu di masyarakat luas mengenai COVID-19 termasuk penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya COVID-19 serta banyak diantara ibu hamil yang belum memanfaatkan hp sebagai salah satu sumber informasi dalam pencegahan

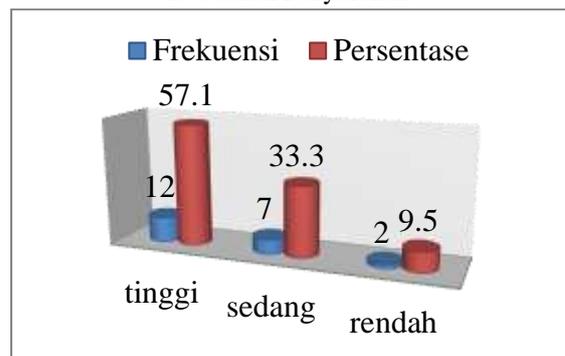
COVID-19. Peran teknologi informasi sangat membantu masyarakat dalam melakukan pencegahan virus COVID-19. Perkembangan teknologi dinilai memiliki dampak positif dalam menghambat penyebaran virus covid-19. Teknologi informasi seperti handphone memegang peranan dalam penyebaran informasi atau pesan positif sehingga mampu menekan jumlah korban pandemi COVID-19 lebih banyak. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa melalui bantuan media sosial seseorang dapat memantau keadaan sekitar (Hasyim, Hesti 2020). Faktor lain yang menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan COVID-19 selama masa kehamilan karena karakteristik responden banyak yang berada pada tingkat pendidikan menengah sehingga sulit menerima informasi yang baru, selain itu mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga sehingga informasi yang diperoleh hanya dari anggota keluarga serumah. Hal ini didukung oleh sebuah penelitian yang dilakukan Siregar (2020) menyebutkan bahwa seseorang yang bekerja sebagai ibu rumah tangga berpeluang menerima informasi yang terbatas tentang pencegahan COVID-19 dibandingkan dengan ibu yang bekerja diluar rumah seperti buruh, kantor memiliki peluang informasi yang terbaru terkait pencegahan covid.

Setelah dilakukan *pre test*, kemudian tim penulis memberikan penyuluhan dan membagikan leaflet kepada peserta. Materi diberikan dalam bentuk power point dan menampilkan gambar-gambar tentang pencegahan COVID-19 selama kehamilan. Materi-materi yang disajikan adalah: topik pengenalan COVID-19, cara penularan, jadwal ANC yang tepat selama masa pandemi, ketentuan layanan ANC selama

kehamilan, dampak terinfeksi COVID-19 pada kehamilan dan upaya pencegahan selama hamil. Dalam kegiatan ini juga tim melakukan demonstrasi terkait cara mencuci tangan yang benar dan cara menggunakan masker yang baik dan benar.

Setelah mengadakan kegiatan penyuluhan tim melakukan evaluasi dengan menyebarkan kembali kuesioner yang telah disiapkan dan menanyakan secara langsung terkait materi yang telah dijelaskan. Hasil evaluasi yang dilakukan kami menemukan dampak yang positif bagi peserta. Indikator keberhasilannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Gambar 2.** Pengetahuan Ibu Hamil tentang COVID-19 Setelah Penyuluhan



Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan sebagian besar pada kategori tinggi 57,1%. Evaluasi yang lain yang menjadi indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah, banyak ibu hamil mampu menjawab pertanyaan dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan banyak peserta yang aktif bertanya tentang makanan yang baik selama hamil untuk meningkatkan imunitas. Tentu hal ini akan berdampak positif bagi masyarakat Kabupaten Manggarai khususnya bagi wanita hamil untuk menjaga diri agar terhindar dari COVID-19. Melalui pengetahuan yang adekuat, ibu juga memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam menjalankan

kehidupannya sehari-hari. Hal ini membenarkan penelitian sebelumnya, seperti penelitian Arintonang Juneris (2020) yang mengatakan bahwa proses yang kompleks terjadi pada saat kegiatan penyuluhan yakni pancaindera yang banyak menyalurkan pengetahuan keotak adalah mata pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui pancaindera yang lain, sehingga penyuluhan dapat dijadikan suatu media untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku seseorang. Hal ini didukung oleh sebuah penelitian tentang hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam menjalankan kehamilannya selama masa pandemi COVID-19 menyebutkan bahwa mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik memiliki perilaku baik selama selama hamil (Rizkia, Mira, 2020). Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya kegiatan ini ibu hamil memiliki sikap dan perilaku yang untuk menjaga

## KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 membuat semua orang khawatir, tak terkecuali para ibu hamil. Oleh sebab itu, penting untuk lebih memperhatikan masa- masa kehamilan salah satunya adalah peningkatan informasi terkait upaya pencegahan covid-19 selama hamil. Kegiatan ini diadakan untuk memberikan pengetahuan kepada

kesehatannya selama kehamilan agar terhindar dari COVID-19.

**Gambar 3.** Pelaksanaan Kegiatan PKM Lokasi Puskesmas Lao



**Gambar 4.** Pelaksanaan Kegiatan PKM Lokasi Rumah Kader



ibu hamil khususnya di Puskesmas Lao agar terpapar dengan informasi penting terkait upaya dalam pencegahan COVID-19. Diharapkan dengan mendapatkan informasi tersebut ibu hamil dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik untuk menjaga kesehatannya selama hamil agar terhindar dari COVID-19

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Juneris. 2020. Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal Solma*. Vol. 09, No. 2, pp. 261-269.
- Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Manggarai. 2021. *Peta Sebaran COVID-19 di Manggarai*. Diakses tanggal 24 Februari 2021.
- Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Provinsi NTT. 2021. *Peta Sebaran Covid-19 di NTT*. URL <https://regional.kompas.com/>. Diakses tanggal 24 Januari 2021.
- Gugus Tugas Penanganan Covid-10 RI. 2021. *Data Covid RI*. URL <https://www.liputan6.com/>. Diakses tanggal 16 Februari 2021.
- Hasyim, Hesti & Suroso, Reza. 2020. Peranan Teknologi Informasi Dalam Upaya Pencegahan Virus COVID-19 di Lingkungan Universitas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, Vol.4, 124-129
- Güner, R., Hasanoğlu, İ., & Aktaş, F. 2020. Covid-19: Prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50: 571-577
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Kemenkes RI. *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi COVID-19*. Jakarta: Dirjen Kesga dan Kesmas Kemenkes RI; 2020.
- Liang, H., & Acharya, G. 2020. Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*. 99:439–442.
- Puskesmas Lao. 2019. *Data Pasien Ibu Hamil Tahun 2020*. Manggarai
- Qiao, J. 2020 . What are the risks of COVID-19 infection in pregnant women? *The Lancet*, 395, 760–762
- Rizkia Mira & Kiftia Mariatul. 2020. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang* .Volume 5, No 2, 2020, 80-86
- Schwartz, D. A. 2020. An analysis of 38 pregnant women with COVID-19, their newborn infants, and maternal-fetal transmission of SARS-CoV-2: Maternal coronavirus infections and pregnancy outcomes. *Archives of Pathology and Laboratory Medicine*, 144 (7): 799–805.
- Yang, Rong & Mei, Hui. 2020. Pregnant women with COVID-19 and risk of adverse birth outcomes and maternal-fetal vertical transmission: a population-based cohort study in Wuhan, China : *BMC Medicine* 18:330